

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### 3.1 Rancangan Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu metode yang menggunakan data berupa angka.

Rancangan penelitian yang akan digunakan adalah dengan rancangan pra eksperimen dengan jenis desain *The One Group Pretest-Posttest*. Menurut Sugiyono (2012) *The One Group Pretest-Posttest* merupakan suatu teknik untuk mengetahui efek sebelum dan sesudah pemberian perlakuan.

Pretest	Perlakuan	Posttest
01	X	02

##### 3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

###### 3.2.1 Variabel

###### a. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Modul Pembelajaran Praktikum Laporan Data Morbiditas RL 4A dan 4B.

b. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah skor mahasiswa tentang pengetahuan data morbiditas RL 4A dan 4B.

### 3.2.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2016)

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Independen: Modul pembelajaran praktikum laporan data morbiditas RL 4A dan RL 4B	Modul yang didesain dan digunakan sebagai pembelajaran mengenai data morbiditas RL 4A dan RL 4B	Lembar <i>checklist</i>	1. Ada modul pembelajaran 2. Tidak ada modul pembelajaran	Nominal
Dependen: Skor mahasiswa tentang pengetahuan data morbiditas RL 4A dan RL 4B	Skor mahasiswa tentang pengetahuan data morbiditas RL 4A dan RL 4B	Lembar soal <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> a. Nilai 0 : jika jawaban salah b. Nilai 2 : jika jawaban benar	1. Nilai pengetahuan dari <i>pre-test</i> 2. Nilai pengetahuan dari <i>post-test</i>	Rasio

Tabel 3.2 Definisi Operasional

### 3.3 Populasi dan Sampel

### 3.3.1 Populasi

Menurut Notoatmodjo (2012) populasi dalam penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh mahasiswa D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan tingkat II sebanyak 150 mahasiswa.

### 3.3.2 Sampel

Sampel penelitian adalah bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian. Sedangkan sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam,2013). Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *cluster sampling* atau pengambilan sampel secara kelompok atau gugus.

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka berikut adalah kriteria inklusi sampel dari penelitian ini:

- a. Seluruh mahasiswa D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
- b. Telah mengikuti matakuliah statistik fasyankes
- c. Sehat jasmani dan rohani
- d. Bersedia untuk menjadi responden penelitian

Besar sampel yang digunakan pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N \times d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Taraf signifikan

Taraf signifikan yang digunakan peneliti adalah sebesar 0,1 (10%)

$$n = \frac{150}{1 + 150 \times 0.1^2} = \frac{150}{2,5} = 60$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, jumlah sampel yang dibutuhkan adalah sebanyak 60 mahasiswa dimana terdiri dari 20 mahasiswa kelas 2A, 20 mahasiswa kelas 2B, dan 20 mahasiswa kelas 2C.

### 3.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2012). Untuk menunjang penelitian ini, maka peneliti membutuhkan instrumen penelitian, antara lain:

##### a. Kuesioner

Kuesioner diberikan kepada mahasiswa dengan bentuk pertanyaan tertutup dengan variasi soal berupa pilihan ganda (*multiple choice*).

Pertanyaan *multiple choice* menyediakan beberapa jawaban/alternatif, dan responden hanya memilih salah satu diantaranya yang sesuai dengan pendapat (Notoatmodjo, 2012).

b. *Checklist*

*Checklist* berguna untuk mendata evaluasi penggunaan modul pembelajaran praktikum dari mahasiswa.

c. Kalkulator

Alat ini digunakan untuk menghitung hasil *pre-test* dan *pre-test*.

d. Alat tulis

Alat tulis digunakan sebagai penunjang dalam kegiatan penelitian yang akan dilakukan.

### 3.4.2 Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian.

a. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Peneliti menggunakan jenis data kuantitatif yang diperoleh dari hasil jawaban dalam bentuk skor.

b. Sumber Data

Sumber data merupakan tempat didapaknya data yang diinginkan. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer dalam penelitian ini adalah berupa hasil yang didapat dari pengisian kuesioner.

c. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup. Kuesioner berbentuk pertanyaan yang dijawab dengan memilih salah satu diantara jawaban yang ada yang sesuai dengan pendapat/pengetahuan mahasiswa. Kuesioner ini berfungsi untuk mengetahui rata-rata pemahaman mahasiswa terhadap materi Laporan data morbiditas RL 4A dan 4B.

Prosedur pengumpulan data dari mahasiswa akan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Peneliti mengajukan perijinan untuk melakukan pengambilan data dari mahasiswa
- 2) Mahasiswa mengisi lembar persetujuan sebagai responden penelitian/*informed consent*.

- 3) Peneliti membagikan kuesioner berupa pertanyaan kepada mahasiswa
- 4) Peneliti menjelaskan tujuan dan tata cara mengisi kuesioner
- 5) Mahasiswa mengerjakan kuesioner (*pretest*)
- 6) Mahasiswa mengumpulkan hasil pengerjaan kuesioner *pretest*
- 7) Peneliti menjelaskan materi-materi yang ada di dalam modul pembelajaran praktikum kepada mahasiswa
- 8) Peneliti membagikan kuesioner berupa pertanyaan yang sama seperti soal *pretest*
- 9) Mahasiswa mengerjakan kuesioner *posttest*
- 10) Mahasiswa mengumpulkan hasil pengerjaan kuesioner *posttest*
- 11) Peneliti membagikan lembar *checklist* untuk evaluasi penggunaan modul

### 3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

#### 3.5.1 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang akan dilakukan pada penelitian ini antara lain :

a. Editing

Secara umum, editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isi formulir atau kuesioner tersebut (Notoatmodjo, 2012). Peneliti akan melakukan pengecekan terhadap hasil tes yang dilakukan sebelum dan setelah menggunakan Modul Pembelajaran Praktikum Laporan Data Morbiditas RL 4A dan 4B.

b. Coding

Menurut Notoatmodjo (2010), *coding* adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Proses *coding* pada penelitian ini melibatkan responden yaitu mahasiswa D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan tingkat II.

c. Scoring

*Scoring* untuk menilai hasil *pre-test* dan *post-test*. Skor penilaian:

1) Jawaban benar : 2

2) Jawaban salah : 0

d. Processing

Setelah dilakukan *editing*, *coding*, dan *scoring*, tahap selanjutnya adalah *processing*. Pada tahap ini data hasil tes dimasukkan kedalam komputer untuk dilakukan uji statistik.

e. Tabulating

Proses memasukkan data yang sudah dikelompokkan kedalam tabel-tabel agar mudah dipahami.

f. Cleaning

Apabila semua data dari setiap sumber data atau atau responden selesai dimasukkan, maka perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, yang kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2012). Pada tahap ini, mengecek kembali data yang sudah dimasukkan berfungsi untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahan saat memasukkan data.

### 3.5.2 Analisis Data

Analisa data yang dilakukan adalah dengan menggunakan uji *Paired T-test*. Menurut Widiyanto (2013), uji *Paired T-test* merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan. Uji ini digunakan karena menguji beda dua sampel berpasangan guna mengetahui adanya perbedaan rata-rata skor mahasiswa tentang pengetahuan data morbiditas RL 4A dan 4B sebelum dan sesudah menggunakan modul pembelajaran praktikum.

Analisis data dilakukan dengan membandingkan data sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan perlakuan penggunaan modul pembelajaran praktikum.

Adapun rumus *Paired T-test* yang digunakan adalah :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left( \frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left( \frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Dimana :

$\bar{x}_1$  = Rata-rata sampel 1

$\bar{x}_2$  = Rata-rata sampel 2

$s_1$  = Simpangan baku sampel 1

$s_2$  = Simpangan baku sampel 2

$s_1^2$  = Varians sampel 1

$s_2^2$  = Varians sampel 2

$r$  = Korelasi antara 2 sampel

$n_1$  = Jumlah sampel 1

$n_2$  = Jumlah sampel 2

Kriteria pengambilan keputusan menggunakan nilai signifikan sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan hasil riset  $\leq 0.05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan hasil riset  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Hipotesis nol dan alternatifnya berbunyi:

$H_0$  : tidak ada perbedaan rata-rata skor mahasiswa tentang pengetahuan data morbiditas RL 4A dan 4B setelah menggunakan modul pembelajaran praktikum.

$H_1$  : ada perbedaan rata-rata skor mahasiswa tentang pengetahuan data morbiditas RL 4A dan 4B setelah menggunakan modul pembelajaran praktikum.

### 3.6 Etika Penelitian

Etika penelitian mencakup perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat (Notoatmodjo,2010).

Etika penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian. Peneliti memberikan

kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak. Untuk itu peneliti menyiapkan *informed consent*.

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. *Informed consent* diberikan sebelum dilakukan penelitian dengan memberikan lembar persetujuan yang menyatakan kebersediaan menjadi responden penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentially*)

Setiap orang memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

3. Keadilan dan keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan keadilan perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, peneliti perlu menjelaskan prosedur penelitian dan menjamin bahwa semua objek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan *gender*, agama, etnis, dan sebagainya.

### 3.7 Jadwal Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Poltekkes Kemenkes Malang program studi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.

#### 2. Jadwal Penelitian

Kegiatan	2019					2020
	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
Identifikasi masalah	■					
Pengajuan judul	■					
Pembuatan proposal	■	■				
Seminar proposal			■			
Revisi proposal			■	■		
Pengurusan izin					■	
Pengambilan data						■
Pengolahan data hasil penelitian						■
Analisa data						■
Penyusunan laporan penelitian						■
Seminar hasil penelitian						■

Tabel 3.7 Jadwal Penelitian